

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Sistem tambat secara tegak lurus pada bagian depan dermaga lebih banyak menampung kapal yang sandar, *speed boat* dapat tambat menggunakan sistem tambat ini yaitu sebanyak 19 kapal.
2. Jumlah *speed boat* yang dapat tambat pada sistem memanjang pada bagian depan dermaga adalah sebanyak 5 kapal.
3. Pada sistem tambat menyudut pada bagian depan dermaga, dengan sudut 30° dapat menampung sebanyak 5 *speed boat*, dengan sudut 45° dapat menampung sebanyak 7 *speed boat*, dengan sudut 60° dapat menampung sebanyak 9 *speed boat*, dan dengan sudut 75° dapat menampung sebanyak 19 *speed boat*.

6.2. SARAN

1. Tidak perlu adanya penambahan panjang dermaga dikarenakan jumlah maksimal kapal yang sandar secara bersamaan mencukupi jumlah kapasitas kapal yang dapat sandar di dermaga namun perlu adanya pengaturan pola tambat kapal.
2. Menerapkan sistem pola tambat tegak lurus untuk rentang waktu 07.30 – 12.00 WIB terhadap sisi depan dermaga karena sistem pola tambat ini dapat menampung seluruh *speed boat* yang sandar secara bersamaan pada rentang waktu tersebut. Sementara untuk rentang waktu 12.00 – 16.00 WIB disarankan untuk menggunakan sistem Pola Tambat memanjang dikarenakan seluruh *speed boat* dapat sandar secara bersamaan pada rentang waktu tersebut dan dari aspek keselamatan dan keamanan lebih menjamin dibandingkan dengan pola sandar yang lain.
3. Perlu dilakukan pengaturan pola tambat kapal oleh petugas sehingga kapal yang melakukan aktivitas bongkar muat pada dermaga tersebut dapat tambat dengan teratur, aman, nyaman, dan tepat waktu.